

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitian ini, Karena pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menganalisanya, maka pendekatan ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu bersifat konkrit/empiris, objektif, dapat diukur, rasional, dan sistematis inilah sebabnya disebut sebagai teknik ilmiah.<sup>1</sup> Peneliti dapat menentukan hasil analisis data dengan efisien untuk mengukur tingkat keefektifan bimbingan kelompok untuk mereduksi perilaku *bullying* pada peserta didik dengan menggunakan metodologi kuantitatif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Sukardi, yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti, menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil suatu *treatment* yang telah diberikan oleh peneliti.<sup>2</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *eksperiment*, yang mana kelompok kontrol tidak termasuk dalam metode ini, karena pembentukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>2</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

variabel terikatnya masih dipengaruhi oleh pengaruh luar. Selain itu peneliti tidak memilih sampel tersebut secara acak.<sup>3</sup>

Desain yang digunakan peneliti adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* penelitian semacam ini digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* peserta didik. Oleh karena itu, pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum dan setelah *treatment* layanan bimbingan kelompok. Terlebih dahulu dilakukan pengukuran (*pre-test*) dengan menggunakan angket untuk mengetahui tingkat perilaku *bullying* peserta didik, setelah itu peserta didik mendapat perlakuan berupa bimbingan kelompok, dan terakhir dilakukan pengukuran kedua (*post-test*) dengan menggunakan angket yang sama. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum mendapat *treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan), yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*)

Desain penelitian eksperimen *pretest and posttest one group design* rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

### 1) Tahapan *Pretest*

Tujuan dari tahap *pre-test* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peserta didik kelas VII MTsN 1 Banjarmasin yang berperilaku *bullying* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

### 2) Pemberian *Treatment*

Strategi pemberian treatment pada penelitian ini diberikan kepada konseli atau peserta didik terpilih, selanjutnya dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mereduksi perilaku *bullying* peserta didik kelas VII MTsN 1 Banjarmasin. Rencana pemberian treatment dilakukan dalam 4 sesi dengan durasi 30 hingga 45 menit untuk dapat memaksimalkan tujuan kegiatan.

### 3) Tahapan *Posttest*

Setelah pemberian treatment, peserta didik diberikan angket *posttest*. Dengan tujuan membandingkan persentase hasil dari angket untuk mengetahui seberapa besar penurunan tingkat melakukan perilaku *bullying* sebelum dan sesudah pemberian *treatment*.

## C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kelayan A, Gang. Setuju, Kelayan Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.<sup>4</sup> Merupakan madrasah yang berstatus Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan memiliki visi mewujudkan generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia,

---

<sup>4</sup> Maps Lokasi MTsN 1 Banjarmasin, Google Maps. Diakses dari [https://maps.app.goo.gl/FL2qUWhxuirBFgWA8?g\\_st=iw](https://maps.app.goo.gl/FL2qUWhxuirBFgWA8?g_st=iw), pada tanggal 2 januari 2025.

cerdas, dan berprestasi mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Alasan peneliti memilih MTsN 1 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena sebelumnya telah dilakukan penjajakan awal untuk mengetahui tentang adanya peserta didik yang berperilaku *bullying*. Penjajakan awal ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru BK mengenai permasalahan yang akan diteliti.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin, dan populasi penelitian ini adalah peserta didik yang berperilaku *bullying*.

**Tabel 3.2 Data Populasi**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII-A	28 orang
2	VII-B	33 orang
3	VII-C	30 orang
4	VII-D	30 orang
<b>Jumlah</b>		<b>121 orang</b>

##### 2. Sampel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam situasi dimana populasi yang besar membuat peneliti tidak praktis dalam memeriksa setiap aspek populasi, mereka memilih untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Maka sampel yang diambil harus sesuai dan mewakili.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah *purposive sampling /judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Pengambilan sampel terhadap peserta didik yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti. Pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

- 1) Peserta didik kelas VII
- 2) Peserta didik dengan hasil *pre-test* yang terindikasi perilaku *bullying* tinggi.
- 3) Hasil wawancara dengan guru BK dan siswa.
- 4) Peserta didik yang bersedia mengikuti proses *treatment* yang telah dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan hasil *pretest* dari 121 siswa tersebut dan kriteria diatas, maka peneliti akan melakukan *treatment* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 8 siswa yang memiliki perilaku *bullying* tinggi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

<sup>7</sup> Rifka Agustiani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makasar: CV Tohar Media, 2022), 80.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data primer dan sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber data penelitian yang langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan menggunakan perantara.<sup>8</sup>

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Adapun data primer penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data peserta didik yang memiliki perilaku *bullying* tinggi sebelum (*pre-test*) diberikan *treatment*.
- 2) Data peserta didik yang memiliki perilaku *bullying* tinggi sesudah (*posttest*) diberikan *treatment*.
- 3) Data tingkat keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang diberikan kepada peserta didik menggunakan uji hipotesis.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel dan situs internet yang berisi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan MTsN 1 Banjarmasin

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

- 2) Guru yang mengajar dan staf tata usaha di MTsN 1 Banjarmasin
- 3) Jumlah siswa di MTsN 1 Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data yang terpercaya dan akurat maka penelitian ini menggunakan sumber-sumber berikut:

- a. Responden, yaitu peserta kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu pihak yang memberikan keterangan tambahan untuk melengkapi data, antara lain adalah guru BK, tata usaha dan siapapun yang memberikan informasi terkait peserta didik kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip atau catatan yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Seperti hasil kuesioner sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, dan catatan lain yang mendukung penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian antaranya:

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dengan kata lain kuesioner adalah

kumpulan pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.<sup>9</sup> Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner langsung, yaitu dengan memberikannya secara langsung atau tatap muka kepada peserta didik untuk memperoleh data mengenai peserta didik yang berperilaku *bullying* di MTsN 1 Banjarmasin. Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab satu pertanyaan dalam angket peneliti menggunakan skala likert.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku *Bullying***

No	Aspek	Kategori	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Bullying</i> verbal	Memberikan dan memanggil korban ( <i>victims</i> ) dengan nama Julukan	-	1, 2	2
		Menghina	-	3, 4	2
		Berkata kasar	-	5, 6, 7	3
		Mempermalukan	-	8, 9	2
		Mengancam	10	11	2
2	<i>Bullying</i> fisik	Memukul	14	12, 13	3
		Mendorong	-	15, 16, 17	3
		Merusak dan menghancurkan barangmilik korban ( <i>victims</i> )	19, 20	18	3
		Meminta paksa bendamilik korban ( <i>victims</i> )	22	21	2
3	Relasional	Sengaja mengucilkan	-	23, 24	2
		Gosip	26	25	2

<sup>9</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 133.

No	Aspek	Kategori	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		Perilaku mengabaikan	-	27, 28	2
		Bersikap sinis	-	29, 30	2
4	Cyberbullying	Meneror menggunakan <i>handphone</i>	32	31	2
		Berkata kasar di kolom komentar media sosial korban ( <i>victims</i> )	35, 36	33, 34	4
		Perilaku " <i>Happy Slapping</i> "	-	37, 38	2
		Perilaku " <i>Silent Call</i> "	40	39	2
		Mempermalukan korban ( <i>victims</i> ) di dalam " <i>Room Chat</i> "	-	41, 42, 43	3
		Mengirimkan pesan " <i>Voice Mail</i> " yang mengancam	44	45	2
<b>Total</b>					<b>45</b>

Adapun instrumen yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku *bullying* yang sesuai dengan teori Coloroso. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Mona Dianes yang berjudul Kecenderungan

Perilaku *Bullying* Di SMP 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.<sup>10</sup>

## 2. Observasi

Observasi menurut Sukmadinata adalah suatu metode atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi melalui pembuatan catatan tentang kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup> Observasi yang dilakukan peneliti disebut observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti ikut serta secara aktif dalam proses kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung perilaku peserta didik yang berperilaku *bullying* saat mengikuti bimbingan kelompok.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung atau khusus antara dua orang atau lebih yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan jawaban, wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.<sup>12</sup> Disini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK untuk mengetahui proses bimbingan dan konseling melalui pendekatan pribadi.

## 4. Dokumentasi

Mencatat data yang sudah ada merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah

---

<sup>10</sup> Mona Dianes, *Kecenderungan Perilaku Bullying Di SMP 12 Padang Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling* (Padang, 2019).

<sup>11</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

<sup>12</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*..... 138.

pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber yang dijadikan sumber sebagai data pendukung berupa hasil *pretest* dan *posttest*, kuesioner perilaku *bullying* peserta didik kelas VII MTsN 1 Banjarmasin, pedoman pelaksanaan dan RPL bimbingan kelompok, lembar kesediaan konseli, dan dokumen penting lainnya.

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Primer</b>	1	Data peserta didik yang memiliki perilaku <i>bullying</i> sangat tinggi sebelum ( <i>pretest</i> ) diberikan treatment	Peserta didik kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin	Angket perilaku <i>bullying</i>
	2	Data peserta didik yang memiliki perilaku <i>bullying</i> sangat tinggi sesudah ( <i>posttest</i> ) diberikan treatment	Peserta didik kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin	Angket perilaku <i>bullying</i>

<sup>13</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*..... 149.

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Primer</b>	3	Data tingkat keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang diberikan kepada peserta didik menggunakan uji hipotesis	Peserta didik kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin	Dokumentasi dan wawancara
<b>Data Sekunder</b>	1	Identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan MTsN 1 Banjarmasin	Guru BK dan staf tata usaha di MTsN 1 Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi
	2	Guru yang mengajar dan staf tata usaha di MTsN 1 Banjarmasin		
	3	Jumlah siswa di MTsN 1 Banjarmasin		

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Bahan Perlakuan

Penulis menggunakan pedoman pelaksanaan sebagai acuan dalam memberikan perlakuan. Pedoman pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mereduksi perilaku *bullying* siswa kelas VII di MTsN 1 Banjarmasin ditulis oleh penulis kemudian diuji dan dinilai oleh ahli. Adapun Validator dalam penilaian Pedoman ini adalah Ibu Mufida Istati, M.Pd. dari UIN Antasari Banjarmasin. Hasil dari Pedoman yang telah dinilai oleh ahli digunakan untuk acuan pemberian perlakuan pada penelitian ini.

## 2. Skala Likert

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang kepribadian, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. Sikap, kepribadian, dan pemikiran merupakan variabel yang diukur dan diinterpretasikan dengan indikator variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk isi instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>14</sup>

Variabel akan dikembangkan dengan aspek-aspeknya dan disusun kisi-kisi angket yang disusun oleh peneliti dengan angket berskala. Item-item pernyataan pada instrumen tersebut berisi tentang perilaku *bullying* siswa. Adapun alternatif jawaban dalam penelitian ini ada lima kategori pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Norma Skoring**

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dengan penjelasan alternative jawaban sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Ragu-ragu (RG)

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif....., 93

- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa meskipun tanggapan negatif mendapat skor 1, 2, 3, 4 dan 5 sedangkan pernyataan positif mendapat skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Tingkat perilaku *bullying* peserta didik semakin meningkat seiring dengan bertambahnya alternatif jawaban yang mereka berikan, sebaliknya semakin rendah respon alternatifnya semakin rendah pula tingkat perilaku *bullying*. Penilaian skala perilaku *bullying* memiliki rentang skor 1 sampai 5 dengan banyak item 44. Kemudian skor dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, Dapat dihitung dengan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

I = Interval

Nt = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

K = Jumlah kategori

Maka interval yang sesuai dengan rumus tersebut yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $5 \times 44 = 220$

Skor terendah :  $1 \times 44 = 44$

Rentang :  $220 - 44 = 176$

Jarak Interval :  $176 : 5 = 35,2$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = 220 - 44 = 176 = 35,2$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, skor interval yang didapat sebesar 35,2. Berdasarkan formula tersebut, maka rincian kategori perilaku *bullying* siswa di MTsN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kategori Perilaku *Bullying***

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Rendah	44 – 79,2
Rendah	$\geq 79,2$ – 114,4
Sedang	$\geq 114,4$ – 149,6
Tinggi	$\geq 149,6$ – 184,8
Sangat Tinggi	$\geq 184,8$ – 220

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menyikapi setiap rumusan masalah dan memverifikasi apa yang dirumuskan di skripsi. Sebagai metode evaluasi data, peneliti menggunakan uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji normalitas. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## I. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data variabel independen terdistribusi secara teratur.<sup>15</sup> Pengujian ini menggunakan *Software SPSS versi 27*. Pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut

---

<sup>15</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: WidyaGama, 2021), 84.

jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan data distribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan data tidak akan berdistribusi normal.<sup>16</sup>

### 1. Uji Homogenitas

Priyatno mengatakan, homogenitas digunakan untuk menilai apakah beberapa varian suatu populasi serupa atau tidak menentukan kesamaan beberapa varian dalam populasi. Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah jika nilai sig > 0,05 varian dianggap homogen, begitupun sebaliknya, jika sig < 0,05, varian tidak homogen. Dalam penelitian ini, analisis menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 27* dengan pengambilan keputusan yang sama: sig > 0,05 berarti  $H_0$  diterima (homogen), sig < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak (tidak homogen).<sup>17</sup>

### 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, statistik parametrik digunakan untuk menguji hipotesis. Yaitu, dengan uji *paired sample T-test* menggunakan *software IBM SPSS Statistics Versi 27*. Keputusan pengujian didasarkan pada perbandingan antara t hitung dan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Sebaliknya, jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berikut ini adalah rumus *uji paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan:

t : nilai yang mengikuti distribusi t dengan derajat kebebasan (df)

---

<sup>16</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67–68.

<sup>17</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

$\beta_n$  : nilai koefisien regresi dari tiap variabel

$S_{\beta_n}$  : standar error dari koefisien regresi masing-masing variabel

## J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur disebut validitas.<sup>18</sup> Uji validitas digunakan untuk menilai validitas kuesioner dengan menentukan berapa banyak pertanyaan yang mengukur variabel yang diteliti. Struktur angket penelitian ditentukan oleh perilaku *bullying* yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi, berikut kategori pengujian instrumen:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum (Y)^2 - \sum (Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : Korelasi produk momen

N : Jumlah responden

---

<sup>18</sup> Alfani and Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (Banjarmasin: FE UNISKA : Adi Pritama Jaya Computer, 2015), 130.

X : Nilai setiap butir

Y : Nilai dari jumlah butir

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas 45 Item Pernyataan**

No	Koefisien Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
1	0,444	0,194	Valid
2	0,506	0,194	Valid
3	0,602	0,194	Valid
4	0,482	0,194	Valid
5	0,485	0,194	Valid
6	0,496	0,194	Valid
7	0,574	0,194	Valid
8	0,566	0,194	Valid
9	0,677	0,194	Valid
10	0,396	0,194	Valid
11	0,636	0,194	Valid
12	0,471	0,194	Valid
13	0,538	0,194	Valid
14	0,282	0,194	Valid
15	0,473	0,194	Valid
16	0,640	0,194	Valid
17	0,465	0,194	Valid
18	0,297	0,194	Valid
19	0,477	0,194	Valid
20	0,483	0,194	Valid
21	0,411	0,194	Valid
22	0,198	0,194	Valid
23	0,224	0,194	Valid
24	0,279	0,194	Valid
25	0,408	0,194	Valid
26	0,320	0,194	Valid
27	0,262	0,194	Valid
28	0,267	0,194	Valid
29	0,269	0,194	Valid
30	0,413	0,194	Valid
31	0,476	0,194	Valid
32	0,201	0,194	Valid
33	0,292	0,194	Valid
34	0,314	0,194	Valid
35	0,322	0,194	Valid
36	0,280	0,194	Valid

No	Koefisien Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
37	0,536	0,194	Valid
38	0,478	0,194	Valid
39	0,498	0,194	Valid
40	0,332	0,194	Valid
41	0,375	0,194	Valid
42	0,338	0,194	Valid
43	0,437	0,194	Valid
44	0,221	0,194	Valid
45	0,100	0,194	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas , diketahui terdapat 45 item dan 1 item yang tidak valid. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi uji validitas.

**Tabel 3.8 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas**

No	Aspek	Kategori	Item	
			Valid	Tidak Valid
1	<i>Bullying</i> verbal	Memberikan dan memanggil korban ( <i>victims</i> ) dengan nama Julukan	1, 2	-
		Menghina	3, 4	-
		Berkata kasar	5, 6, 7	-
		Mempermalukan	8, 9	-
		Mengancam	10, 11	-
2	<i>Bullying</i> fisik	Memukul	12, 13, 14	-
		Mendorong	15, 16, 17	-
		Merusak dan menghancurkan barang milik korban ( <i>victims</i> )	18, 19, 20	-
		Meminta paksa benda milik korban ( <i>victims</i> )	21, 22	-
3	Relasional	Sengaja mengucilkan	23, 24	-
		Gossip	25, 26	-

		Perilaku mengabaikan	27, 28	-
		Bersikap sinis	29, 30	-
4	<i>Cyberbullying</i>	Meneror menggunakan <i>handphone</i>	31, 32	-
		Berkata kasar di kolom komentar media sosial korban ( <i>victims</i> )	33, 34, 35, 36	-

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah memastikan keabsahannya, instrumen kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup terpercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hal ini dikarenakan instrumen tersebut telah mencapai tingkat kualitas yang memadai. Instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang konsisten dan tidak berubah ketika diuji berulang kali.

Untuk pengujian ini digunakan program *SPSS versi 27 for windows*.

Dengan memanfaatkan *Cronbach Alpha* dan teknik membandingkan nilai alpha dengan  $r_{tabel}$ , rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu:

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r^{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : varian soal

Hasil setiap instrumen penelitian dianalisis menggunakan *SPSS versi 27* dengan rumus *cronbach alpha*. Setelah diuji hasilnya menunjukkan nilai 0,886 yang berarti nilai *cronbach alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,194) sehingga instrumen dianggap reliabel, hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	45